

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa film Avatar: The Way of Water menggambarkan kesamaan budaya antara suku Metkayina dan suku Bajo. Keduanya bergantung pada sumber daya laut untuk kehidupan sehari-hari, menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang ekosistem laut dan memanfaatkannya untuk mengumpulkan berbagai jenis ikan, kerang, dan organisme laut lainnya. Penggunaan perahu sebagai alat transportasi merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka. Namun, suku Bajo mulai mengadopsi transportasi modern, seperti sepeda motor dan mobil, menunjukkan perubahan gaya hidup akibat modernisasi.

Selain itu, keduanya menunjukkan adaptasi fisik terhadap lingkungan air, seperti kemampuan menyelam dan berenang yang luar biasa. Tempat tinggal mereka dibangun di atas air, dengan suku Bajo membangun rumah panggung dan suku Metkayina membangun rumah yang menggantung pada akar pohon bakau raksasa. Pengobatan tradisional tetap menjadi bagian penting dari budaya mereka, meskipun suku Bajo mulai menggunakan pengobatan modern. Peneliti menyimpulkan bahwa empat dari tujuh elemen budaya, menurut Koenjaraningrat, terdapat dalam film, termasuk kesamaan dalam sistem pengetahuan, teknologi, ekonomi, dan religi.

6.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan dan memperbaiki penelitian ini karena budaya bisa berubah seiring waktu. Peneliti lain yang tertarik bisa membandingkan budaya Suku Bajo di Desa Rayuan dengan Suku Bajo di daerah lain karena setiap daerah punya keunikan budaya sendiri. Dengan melakukan observasi langsung dan wawancara, peneliti bisa mendapatkan

